

ABSTRAKS

Keberhasilan pembangunan proyek konstruksi salah satunya ditentukan oleh ketepatan waktu penyelesaian proyek. Faktor penting yang harus diperhatikan agar proyek dapat selesai sesuai dengan rencana adalah produktivitas tenaga kerja yang rendah. Rendahnya produktivitas tenaga kerja umumnya dikarenakan pemanfaatan waktu kerja per hari yang tidak efektif akibat kurangnya motivasi dalam bekerja serta tingkat upah yang rendah. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan pemberian insentif bagi tenaga kerja sehingga terjadi peningkatan produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara produktivitas tenaga kerja tanpa insentif dan produktivitas tenaga kerja dengan insentif

Penelitian dilakukan dengan cara pengukuran produktivitas setiap tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan bata. Produktivitas tenaga kerja merupakan luas pasangan yang dihasilkan setiap tenaga kerja dalam setiap jam (m^2/jam). Pengukuran produktivitas dilakukan dua kali terhadap subjek yang sama yaitu : tanpa insentif dan dengan insentif.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan antara produktivitas tenaga kerja tanpa insentif dan produktivitas tenaga kerja dengan insentif. Pemberian insentif menyebabkan produktivitas tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 16.14 % serta terjadinya penurunan harga upah per m^2 pasangan bata.